

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
PADA PD PAL JAYA**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III

**RANI AYU TRI WULANDARI**

**NIM: 62160134**

**Program Studi Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Ayu Tri Wulandari  
Nim : 62160134  
Jenjang : Diploma Tiga (D3)  
Progam Studi : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul "**Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya**" adalah asli (orisinil) atau tidak plagait (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan dipublikasikan dimanapun dan dalam bnetuk apapun

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 28 Juni 2019  
Yang menyatakan,



Rani Ayu Tri Wulandari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rani Ayu Tri Wulandari  
Nim : 62160134  
Jenjang : Diploma (D3)  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul "**Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya**", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada)

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** berhak menyimpan, mengalih-media atau mem-formatkan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta ijin dari kami selama tetap mencatumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersed untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah tersebut

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 28 Juni 2019  
Yang menyatakan

Rani Ayu Tri Wulandari

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

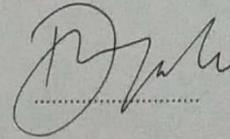
Nama : Rani Ayu Tri Wulandari  
NIM : 62160134  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Jenjang : Diploma Tiga  
Judul Tugas Akhir : Abalisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. Pal Jaya

Telah dipertahankan pada periode 2019-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Ahli Madya Manajemen (A.Md.M) pada Program Diploma Tiga Program Studi Manajemen Pajak di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 31 Juli 2019

### PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Dwiyatmoko Puji Widodo, SE, MM

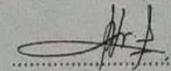


### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dinar Riftiasari, SE, MM



Penguji II : Fitri Rahmiyatun, S.E, MM



**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR****UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

NIM : 62160134  
Nama Lengkap : Rani Ayu Tri Wulandari  
Dosen Pembimbing I : Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E., M.M.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya

NO	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	04 April 2019	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul	<i>[Signature]</i>
2.	12 April 2019	Pengajuan Bab I	<i>[Signature]</i>
3.	16 April 2019	Revisi Bab I	<i>[Signature]</i>
4.	08 Mei 2019	Acc Bab I	<i>[Signature]</i>
5.	20 Mei 2019	Pengajuan Bab II	<i>[Signature]</i>
6.	23 Mei 2019	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
7.	27 Mei 2019	Acc Bab II dan Pengajuan Bab II	<i>[Signature]</i>
8.	25 Juni 2019	Acc Bab III, Pengajuan Bab IV	<i>[Signature]</i>
9.	28 Juni 2019	Acc Bab IV dan Acc Keseluruhan	<i>[Signature]</i>

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 04 April 2019
- Diakhiri pada tanggal : 28 Juni 2019
- Jumlah pertemuan bimbingan : 9 kali pertemuan

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
28/6/19  
(Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E., M.M)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dimana Tugas Akhir ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul yang penulis ambil sebagai berikut, **“Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya”**.

Tujuan penelitian Tugas Akhir pada Program Diploma Tiga (D3) ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penelitian diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penelitian ini. Penulis menyadari Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
3. Ketua Jurusan Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
4. Bapak Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
5. Orang tua serta kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual
6. Staff/karyawan/dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika

7. Ibu Hj. Endang Tities selaku Kepala Keuangan Bagian Anggaran & Perbendaharaan PD PAL Jaya
8. Bapak Moh. Dahril Kurniawan, S.E selaku Asisten Manajer Akuntansi & Perpajakan PD PAL Jaya
9. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi kelas 62.6A.31

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari kata sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 28 Juni 2019

Penulis

**Rani Ayu Tri Wulandari**

## **ABSTRAK**

Nama: Rani Ayu Tri Wulandari, NIM: 62160134. **“Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya”**.

Dalam pertumbuhan dan pengembangan bisnis saat ini, perusahaan mengalami persaingan yang semakin ketat, baik bagi perusahaan industri maupun perusahaan jasa. Untuk memenangkan persaingan yang semakin maju tersebut perusahaan dituntut agar lebih bisa mengelola dan menjalankan perusahaan secara profesional agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi serta kinerja perusahaan. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah laporan keuangan PD PAL Jaya berupa neraca dan laba rugi selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Hasil analisis rasio keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas stabil karena ada yang meningkat dan menurun. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui peningkatan dan penurunan yang paling signifikan.

Kata Kunci : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas

## ***Abstrack***

***Name: Rani Ayu Tri Wulandari, Nim: 62160134. "Analysis of Company Financial Statements at PD PAL Jaya".***

*In the current business growth and development, companies are experiencing increasingly fierce competition, both for industrial companies and service companies. To win the increasingly advanced competition, companies are required to be more able to manage and run the company professionally so that the company's operations can run more effectively and efficiently. So that companies can survive or even grow and develop the company must look at the conditions and performance of the company. This Final Project aims to find out more deeply the condition of the company's financial ratios. This Final Project aims to find out more deeply the condition of the company's financial ratios. This research uses methods of observation, interview and documentation study. The data used in this Final Project are PD PAL Jaya financial statements in the form of balance sheets and profit and loss for five years from 2013 to 2017. The results of the company's financial ratio analysis from 2013 to 2017 show that liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios are not stable because there are increases and decreases. Through analysis of financial statements, it can be seen that the most significant increase and decrease.*

***Keywords: Liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio***

## DAFTAR ISI

Lembar Judul Tugas Akhir.....	i
Lembar Pernyataan Keaslian Tugas Akhir .....	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Tugas Akhir .....	iv
Lembar Konsultasi Tugas Akhir .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Metode Pengumpulan Data .....	4
1.5. Ruang Lingkup .....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II     LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1. Laporan Keuangan .....	7
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	7
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	8
2.1.3. Jenis Laporan Keuangan .....	8
2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	10
2.2.1. Pengertian Analisis Keuangan .....	10
2.2.2. Tujuan Analisis Keuangan .....	11
2.2.3. Metode dan Teknik Analisis Keuangan .....	11
2.3. Rasio Keuangan .....	14
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan .....	14
2.3.2. Perbandingan Rasio Keuangan .....	14
2.3.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	16
2.4. Rasio Likuiditas .....	17
2.4.1. Pengertian Rasio Likuiditas .....	17
2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas .....	17
2.5. Rasio Solvabilitas.....	19
2.5.1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	19
2.5.2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas .....	19
2.6. Rasio Rentabilitas .....	21
2.6.1. Pengertian Rasio Rentabilitas .....	21
2.6.2. Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas .....	21
<b>BAB III    PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Tinjauan Umum Perusahaan/Organisasi .....	24
3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan/Organisasi.....	24
3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Organisasi.....	25
3.1.3. Kegiatan Usaha/Organisasi .....	27
3.3. Perhitungan rasio Likuiditas .....	28
3.3.1. Pembahasan Rasio Likuiditas .....	28

3.4. Perhitungan Rasio Solvabilitas .....	33
3.4.1. Pembahasan Rasio Solvabilitas.....	35
3.5. Perhitungan Rasio Rentabilitas .....	39
3.5.1. Pembahasan Rasio Rentabilitas .....	48
<b>BAB IV      PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
4.1. Kesimpulan .....	52
4.2. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>55</b>
<b>SURAT KETERANGAN PKL/RISET .....</b>	<b>56</b>
<b>WAWANCARA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	26
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Standart Industri Rasio Likuiditas .....	19
Tabel II.2	Standart Industri Rasio Solvabilitas .....	20
Tabel II.3	Standart Industri Rasio Rentabilitas .....	23
Tabel III.1	<i>Acid Test Ratio</i> .....	29
Tabel III.2	<i>Current Ratio</i> .....	30
Tabel III.3	<i>Cash Ratio</i> .....	32
Tabel III.4	Rasio Likuiditas .....	33
Tabel III.5	<i>Debt Ratio</i> .....	35
Tabel III.6	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	37
Tabel III.7	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	38
Tabel III.8	Rasio Solvabilitas .....	39
Tabel III.19	Rasio Perputaran Aktiva .....	42
Tabel III.10	<i>Gross Margin</i> .....	43
Tabel III.11	<i>Return On Asset</i> .....	44
Tabel III.12	<i>Net Profit Margin</i> .....	46
Tabel III.13	<i>Return On Equity</i> .....	47
Tabel III.14	Rasio Rentabilitas .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

A 1 Wawancara .....	57
B 1 Laporan Posisi Keuangan PD PAL Jaya tahun 2013 dan tahun 2014 .....	60
B 2 Laporan Laba Rugi Komprehensif PD PAL Jaya tahun 2013 dan tahun 2014...	62
B 3 Laporan Posisi Keuangan PD PAL Jaya tahun 2015 dan tahun 2016 .....	63
B 4 Laporan Laba Rugi Komprehensif PD PAL Jaya tahun 2015 dan tahun 2016...	65
B 5 Laporan Posisi Keuangan PD PAL Jaya tahun 2017 .....	66
B 6 Laporan Laba Rugi Komprehensif PD PAL Jaya tahun 2017 .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pertumbuhan dan pengembangan bisnis saat ini, perusahaan mengalami persaingan yang semakin ketat, baik bagi perusahaan industri maupun perusahaan jasa. Untuk memenangkan persaingan yang semakin maju tersebut. Perusahaan dituntut agar lebih bisa mengelola dan menjalankan perusahaan secara profesional agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Begitu pula pada PD PAL Jaya yang berlokasi di Setiabudi Jakarta Selatan, perusahaan ini merupakan perusahaan daerah milik Pemprov DKI Jakarta yang bergerak di bidang melayani jasa layanan pengelolaan air limbah sistem perpipaan, jasa layanan pengelolaan air limbah sistem setempat, layanan lumpur tinja, dan layanan labolaturium. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi serta kinerja perusahaan.

Banyak cara untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dapat dilihat dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan cerminan dari suatu kondisi perusahaan dimana baik buruknya perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut, kita dapat mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan bisa mengambil langkah untuk memperbaiki dan memajukan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat diolah menjadi informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya. Data keuangan tersebut harus dikonversi menjadi

informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dengan cara melakukan analisis dalam bentuk rasio keuangan. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Analisis rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya bila jatuh tempo. Analisis rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Fokus utama penelitian yang dilakukan pada PD PAL Jaya untuk menganalisis laporan keuangan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas tujuannya untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan pada PD PAL Jaya selama lima tahun dari 2013 sampai dengan 2017.

Dari uraian di atas dan mengingat bahwa analisis laporan keuangan perusahaan sangat penting, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PD PAL JAYA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017?

2. Bagaimana perhitungan rasio solvabilitas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017?
3. Bagaimana perhitungan rasio rentabilitas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Agar dalam pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan arah yang spesifik, maka penulis menetapkan tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio likuiditas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui perhitungan rasio solvabilitas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui perhitungan rasio rentabilitas pada PD PAL Jaya dari tahun 2013-2017.

Adapun manfaat dari data atau informasi yang disajikan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menggunakan sekaligus menerapkan teori yang didapat semasa kuliah pada kenyataan yang dihadapi di dunia kerja, serta menambah wawasan dan pengetahuan

2. Bagi Akademi

Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang telah diberikan sebagai salah satu cara agar mahasiswa terbiasa dalam menyusun tugas akhir bagi mereka yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih

tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya

### 3. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya ilmiah ini supaya dapat digunakan sebagai pedoman bagi penulisan di bidang yang sama di masa yang akan datang.

## 1.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada PD PAL Jaya yang bertempat di Jl. Sultan Agung, Setiabudi, Jakarta Selatan . Pengumpulan data dalam penelitian di PD PAL Jaya menggunakan 3 cara berikut merupakan uraian yang digunakan:

### 1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks. pengumpulan data yang dilakukan di PD PAL Jaya

### 2. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai mendukung kelengkapan data yang lain

### 3. Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah membahas tentang laporan keuangan yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas pada PD PAL Jaya pada periode 2013 sampai dengan 2017.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Metode pengumpulan data serta ruang lingkup, sehingga permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan jelas dari judul yang telah dibuat.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori yang dapat menjadi landasan dalam pemaparan pokok permasalahan yang ada hubungannya dengan judul yang penulis buat.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tinjauan umum perusahaan, menguraikan data penelitian serta menganalisis data tersebut.

## **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang akan diberikan penulis kepada perusahaan dan pembaca.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja perusahaan ialah laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi

Menurut (Kasmir, 2016) memberikan batasan bahwa, “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam waktu tertentu”.

Menurut (Harahap, 2015) memberikan batasan bahwa, “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Munawir dalam (Setyaningsih, 2014) memberi batasan bahwa, “mendefinisikan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

### **2.1. 2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan bagi penggunanya, baik internal maupun eksternal dalam periode tertentu

Tujuan laporan keuangan menurut (Harahap, 2015) menyimpulkan bahwa:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai pertumbuhan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dari uraian-uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan, posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

### **2.1.3. Jenis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016) menyimpulkan bahwa secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun yaitu:

1. Neraca (*balance sheet*)

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan

2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

## **2.2. Analisis Laporan Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal perusahaan maupun eksternal dibandingkan dengan industrinya. Hal ini berguna bagi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan bekerja.

Menurut Harahap dalam (Mait, 2013) menyimpulkan bahwa :

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Menurut (Hery, 2015) memberikan batasan bahwa, “analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

### **2.2.2. Tujuan Analisis Laporan keuangan**

Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta untuk membandingkan kinerja keuangan setiap periode akuntansi.

Menurut Kashmir dalam (Denny, 2018) menyimpulkan bahwa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.2.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016) menyimpulkan bahwa dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis) analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara

pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode

2. Analisis Horizontal (Dinamis) analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan digunakan teknik analisis tertentu. Dari hasil analisis dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos dan pengaruhnya bila dibandingkan dengan laporan keuangan dari beberapa periode untuk suatu perusahaan tertentu.

Menurut Munawir (Munawir, 2014) menyimpulkan bahwa teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
  - a. Data absolute atau jumlah-jumlah dalam rupiah
  - b. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah
  - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase
  - d. Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio
  - e. Persentase dari modal
2. *Trend* atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun

3. Laporan dengan persentase per komponen atau *common size statement* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivasnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam satu periode tertentu
5. Analisis sumber dan penggunaan kas (cash flow statement analysis), adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu
6. Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut
7. Analisis perubahan laba kotor (*gross profit analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dianggarkan untuk periode tersebut
8. Analisis break event, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break event ini juga kan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

## **2.3. Rasio Keuangan**

### **2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016) menyimpulkan bahwa rasio keuangan adalah:

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Menurut (Fahmi, 2017) menyimpulkan bahwa rasio keuangan:

“Rasio keuangan atau financial rasio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.”

Menurut Hery dalam (Trianto, Anton, 2017) menyimpulkan bahwa:

“rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

### **2.3.2. Pembandingan Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016), menyimpulkan bahwa pembandingan rasio keuangan adalah:

“analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembandingan untuk rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data pembandingan, kita dapat melihat perbedaan angka-angka yang ditonjolkan,

apakah mengalami peningkatan atau dari penurunan periode sebelumnya. Dengan kata lain, laporan keuangan tersebut memiliki makna tertentu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya”.

Adapun data pembandingan yang dibutuhkan menurut (Kasmir, 2016) adalah:

1. Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan, misalnya total aktiva lancar dengan utang lancar, total aktiva dengan total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya
2. Angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan, misalnya total aktiva di neraca dengan penjualan di laporan laba rugi
3. Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007
4. Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan
5. Standar industri yang digunakan untuk industri yang sama, misalnya tingkat capital adequacy ratio(CAR) untuk dunia perbankan, atau persentase laba atas penjualan tertentu
6. Rasio keuangan pesaing pada usaha sejenis terdekat, yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menilai rasio keuangan yang diperoleh di samping standar industri yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembandingan rasio keuangan merupakan suatu data yang akan dibandingkan dengan data yang akan diolah, jumlah data pembandingan yang dibutuhkan tergantung dari tujuan analisis itu sendiri. Artinya jika data pembandingan lebih banyak, semakin banyak yang dapat diketahui.

### 2.3.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Warsono dalam (Alawiyah, Bogor, & E-mail, 2017) memberi batasan bahwa “analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena penggunaannya yang relatif mudah”. Menurut Warsono (2003:34) jenis rasio keuangan dikelompokkan menjadi:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratios*) Rasio-rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
2. Rasio leverage (*Leverage Ratios*) rasio leverage/utang atau solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya
3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivanya
4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan
5. Rasio nilai pasar (*Market Value Ratio*) Berdasarkan Indonesian Capital Market Directory, rasio nilai pasar bagi perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dikelompokkan menjadi dua macam ukuran, yaitu data per lembar saham (per share data) dan rasio-rasio keuangan. Dari beberapa penjelasan jenis-jenis rasio di atas, yang menjadi indikator dalam menganalisis kinerja

keuangan perusahaan pada PD PAL Jaya dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

## **2.4. Rasio likuiditas**

### **2.4.1. Pengertian Rasio Lkuiditas**

Menurut Fred Weston dalam buku (Kasmir, 2016) memberi batasan bahwa, “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama uang yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Fahmi, 2017) memberi batasan bahwa, “rasio likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaandalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi hutang (membayar) terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

### **2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Menurut (Munawir, 2014) menyimpulkan bahwa jenis-jenis rasio likuiditas:

#### **1. *Current Ratio***

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar

yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2. *Acid Test Ratio*

*Acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 3. *Cash ratio*

*Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rumus untuk mencari *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel II.1  
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 Kali / 200%
2	Acid Test Ratio	1,5 Kali / 150 %
3	Cash Ratio	50%

Menurut (Kasmir, 2016)

## 2.5. Rasio Solvabilitas

### 2.5.1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) memberi batasan bahwa, “rasio solvabilitas atau lavarge Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di banding dengan aktivanya”.

### 2.5.2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut (Munawir, 2014) menyimpulkan bahwa jenis-jenis rasio solvabilitas adalah:

#### 1. *Debt Ratio*

*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

## 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long term debt to equity ratio* merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel II.2

### Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt Ratio	Max 35%
2	Debt to Equity Ratio	Max 80%
3	Long Term Debt to Equity Ratio	Max 10 kali / 1000%

Menurut (Kasmir, 2016)

## 2.6. Rasio Rentabilitas

### 2.6.1. Pengertian Ratio Rentabilitas

Menurut (Munawir, 2014) memberi batasan bahwa, “rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

### 2.6.2. Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas

Menurut (Munawir, 2014) menyimpulkan bahwa jenis-jenis rasio rentabilitas:

#### 1. Ratio Perputaran Aktiva

Perputaran aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari perputaran aktiva adalah:

$$\text{Ratio perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* digunakan merupakan salah satu faktor profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam membuat laba serta efisien. Perusahaan yang memiliki profit margin besar berarti perusahaan tersebut efisien dan produknya lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profit margin lebih kecil. Rumus *gross profit margin* adalah:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan setelah penjualan. Rumus margin laba bersih adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

### 4. *Return On Asset*

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* juga merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus *return on asset* adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 5. *Return On Equity*

*Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus *return on equity* adalah :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel II.3  
Standar Industri Rasio Rentabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Gross Margin	35%
2	Net Profit Margin	20 %
3	ROA	30%
4	ROE	40%
5	Perputaran Aktiva	200 %

Menurut (Kasmir, 2016)

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tinjauan Umum Perusahaan**

##### **3.1.1. Sejarah dan Perkembangan / Organisasi**

Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah dengan nama lain PD PAL Jaya, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 10 tahun 1991 tanggal 26 Septemebr 1991, telah mendapat pengesahan dari menteri dalam negeri dalam Surat Keputusan No. 658.313.1-1165 tanggal 24 Desember 1991.

Peraturan Daerah pendirian PD PAL Jaya mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1997 dan perubahan kedua Peraturan Daerah No. 7 tahun 2014.

Peraturan Daerah lain yang terkait dengan tupoksi PD PAL Jaya adalah Peraturan Daerah No. 3 tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, berdasarkan pasal 58 kewarganegaraan pengelolaan air kotor yang sebelumnya dioperasikan oleh Dinas Kebersihan beralih kepada instansi yang dimiliki tupoksi pengelolaan air limbah domestik (PD PAL Jaya), dengan masa transisi 5 tahun.

Perusahaan PD PAL Jaya didirikan dengan tujuan untuk membantu dan menunjang kebijakan umum Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan memberikan jasa layanan penyaluran air limbah dan pengumpulan serta pengelolaannya melalui sistem perpipaian setempat serta pengelolaanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah DKI Jakarta menetapkan kebijakan penempatan instalasi Pengelolaan Air Limbah (PAL) yang merupakan salah satu bagian dari fasilitas umum dan fasilitas perkotaan.

Seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat DKI Jakarta, PD PAL Jaya terus menerus melakukan Peningkatan pelayanan jasa dalam bidang pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan peralatan, dan air daur ulang.

Pengalaman PD PAL Jaya dalam bidang jasa pengelolaan air limbah. Selama beberapa dekade ini, telah menjadikan perusahaan PD PAL Jaya sebagai salah satu perusahaan jasa limbah terbaik. PD PAL Jaya bertekad memposisikan diri melalui suatu visi dan misi.

Visi PD PAL Jaya

Menjadi perusahaan yang kompeten dalam meningkatkan kualitas lingkungan fisik kota dari dampak pencemaran air limbah.

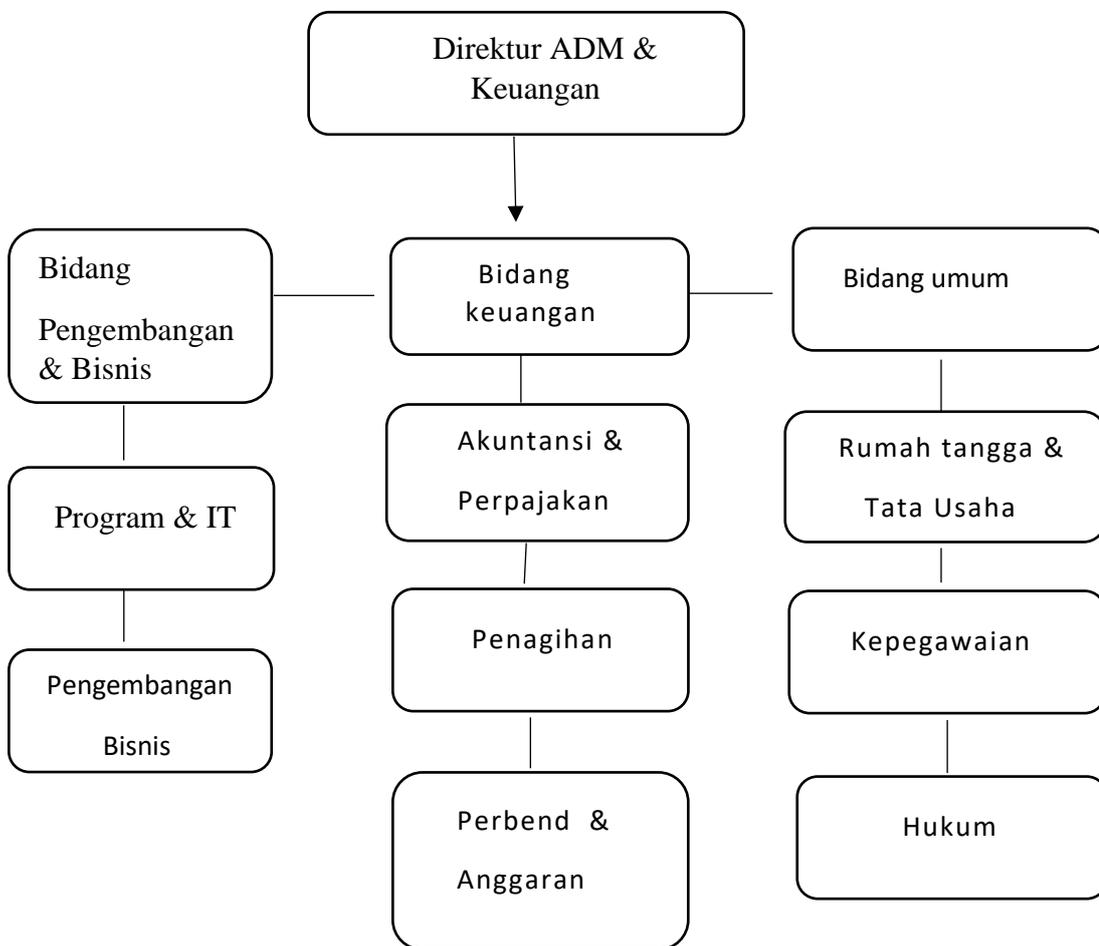
Misi PD Pal jaya

Memberikan pelayanan pengelolaan air limbah sistem perpipaan/setempat terpusat, sistem setempat, sistem penyedotan air limbah tangki septik dan kegiatan pendukung lainnya seperti air daur ulang, layanan pemeliharaan jaringan pipa air limbah gedung/sistem plumbing serta pengelolaannya.

### **3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Organisasi**

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaan. Setiap unsur harus dirancang dan ditata sebaik mungkin dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, kejelasan struktur yang terdapat dalam satu organisasi akan segera dapat diketahui hubungan kerjanya secara

fungsional antara satu bagian dengan bagian yang lain.dapat dilihat pada Gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1

Struktur Organisasi Perusahaan PD PAL Jaya

Direktur Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan bidang pengembangan bisnis, bidang keuangan dan bidang umum
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kinerja bisnis perusahaan serta menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi standar pelayanan dan standar operasi prosedur perusahaan
3. Menganalisis sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan
4. Mengendalikan kegiatan administrasi umum dan keuangan
5. Mengoordinasikan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan triwulanan dan tahunan berupa laporan kinerja dan laporan keuangan perusahaan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

### **3.1.3. Kegiatan Usaha / Organisasi**

Jasa pelayanan PD PAL Jaya dimulai dari proses awal dan bekesinambungan hingga akhir dari suatu transaksi bisnis dalam sektor lingkungan.

Dengan dukungan tenaga ahli yang berpengalaman di berbagai bidang, jaringan yang luas, fasilitas laboratorium modern, dan berbagai mitra bisnis dan telah mendapat akreditasi dan sertifikasi. Itu semua merupakan jaminan pelayanan PD PAL Jaya. Layanan jasa PD PAL Jaya sebagai berikut:

1. Jasa layanan pengelolaan air limbah sistem perpipaan
2. Jasa layanan pengelolaan air limbah sistem setempat
3. Layanan lumpur tinja
4. Layanan laboratorium

### 3.2. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sekunder (*archival*), dimana datanya sudah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan lagi. Data data ini merupakan data yang berhubungan secara tidak langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari PD PAL Jaya.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang analisis laporan keuangan pada PD PAL Jaya. Salah satu cara agar PD PAL Jaya mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

### 3.3. Perhitungan Rasio Likuiditas

Dalam rasio likuiditas data yang diperlukan untuk menghitung hasil dari *acid test ratio*, *current ratio* dan *cash ratio* terdapat di laporan keuangan yaitu neraca dan laporan arus kas PD PAL Jaya. Berikut komponen dan rumus yang diperlukan untuk menghitung rasio likuiditas PD PAL Jaya yaitu:

#### 1. *Acid Test Ratio*

*Acid Test Ratio* dicari dengan cara menjumlahkan kas, efek, piutang dengan membagi dengan hutang lancar. Data yang digunakan dalam rasio ini adalah laporan posisi keuangan. *Acid test ratio* digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam membayar/memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya.

$$\text{Acid Test Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{efek} + \text{Pihutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel III.1

*Acid Test Ratio*

Tahun	Kas	Efek	Pihutang	hutang lancar	%	Perkembangan
	Dalam Rupiah					
2013	100.973.702.293	773.094.646	794.410.732	11.778.890.471	870,55	
2014	327.917.363.013		609.473.378	8.622.065.749	3.810,30	2.939,75
2015	375.518.514.530		1.296.019.932	7.114.051.342	5.296,76	1.486,46
2016	496.987.782.881		1.773.914.068	23.290.629.866	2.141,47	- 3.155,30
2017	487.077.449.677		3.443.441.125	22.393.556.823	2.190,46	48,99

$$\text{Tahun 2013} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp}773.094.646 + \text{Rp}794.410.732}{\text{Rp}11.778.890.471} \times 100\%$$

$$= 870,55\%$$

Berarti setiap Rp1 rupiah hutang lancar dijamin oleh *acid test asset* sebesar Rp8,70

$$\text{Tahun 2014} : \frac{\text{Rp}327.917.363.013 + \text{Rp}0 + \text{Rp}609.473.378}{\text{Rp}8.622.065.749} \times 100\%$$

$$= 3,810,30\%$$

Berarti setiap Rp1 rupiah hutang lancar dijamin oleh *acid test asset* sebesar Rp38,10

$$\text{Tahun 2015} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp}0 + \text{Rp}1.296.019.932}{\text{Rp}23.290.629.866} \times 100\%$$

$$= 5.296,76\%$$

Berarti setiap Rp1 rupiah hutang lancar dijamin oleh *acid test asset* sebesar Rp52,96

$$\text{Tahun 2016} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp}0 + \text{Rp}1.773.914.088}{\text{Rp}11.778.890.471} \times 100\%$$

$$= 2.141,47\%$$

Berarti setiap Rp1 rupiah hutang lancar dijamin oleh *acid test asset* sebesar Rp21,41

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp}0 + \text{Rp}3.443.441.125}{\text{Rp}22.393.556.823} \times 100\% \\ = 2.190,46\%$$

Berarti setiap Rp1 rupiah hutang lancar dijamin oleh *acid test asset* sebesar Rp21,90

*Acid test ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan baik karena *acid test ratio* diatas 150%

## 2. *Current ratio*

*Current ratio* dicari dengan cara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar sumber data yang digunakan berasal dari neraca rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel III.2

### *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang lancar	%	Perkembangan
	Dalam Rupiah			
2013	110.045.089.251	11.778.890.471	934,26	
2014	339.208.609.808	8.622.065.749	3.934,19	2.999,94
2015	384.980.917.898	7.114.051.342	5.411,56	1.477,36
2016	514.042.149.238	23.290.629.866	2.207,08	- 3.204,48
2017	505.441.681.026	22.393.556.823	2.257,09	50,01

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\text{Rp}110.045.089.251}{\text{Rp}11.778.890.471} \times 100\% = 934,26\%$$

Berarti jumlah aktiva lancar sebesar 934,26% utang lancar, atau setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp9,34 harta

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp}339.208.609.808}{\text{Rp}8.662.065.749} \times 100\% = 3.934,19\%$$

Berarti jumlah aktiva lancar diperoleh sebesar 3934,19 % atau setiap Rp1 rupiah utang lancar dijamin Rp39,34 harta

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Rp}384.980.917.898}{\text{Rp}7.114.051.342} \times 100\% = 5.411,56\%$$

Berarti jumlah aktiva lancar diperoleh sebesar 5411,56% atau setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp54,12 harta

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp}514.042.149.238}{\text{Rp}23.290.629.866} \times 100\% = 2.207,08\%$$

Berarti jumlah aktiva lancar diperoleh sebesar 5411,56% atau setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp22,07 harta

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp}505.441.681.026}{\text{Rp}22.393.556.823} \times 100\% = 2.257,09\%$$

Berarti jumlah aktiva lancar diperoleh sebesar 2257,09% atau setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp22,57 harta.

*Current ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan baik karena *current ratio* nya diatas 200%

### 3. *Cash Ratio*

*Cash ratio* dicari dengan cara menambah kas dan efek membagi utang lancar.

Data yang digunakan *cash ratio* adalah laporan posisi keuangan dan *cash ratio*

digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia mampu membayar hutang jangka pendek.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel III.3

*Cash Ratio*

Tahun	Kas setara kas	Efek	Hutang lancar	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah		%		
2013	100.973.702.293	773.094.646	11.778.890.471	863,80	
2014	327.917.363.013	-	8.622.065.749	3.803,23	2.939,43
2015	375.518.514.530	-	7.114.051.342	5.278,55	1.475,31
2016	496.987.782.881	-	23.290.629.866	2.133,85	-3.144,69
2017	487.077.449.677	-	22.393.556.823	2.175,08	41,23

$$\text{Tahun 2013} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp}773.094.646}{\text{Rp}11.778.890.471} \times 100\% = 863,80\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang lancar dapat dijamin oleh *cash asset* sebesar Rp8,63

$$\text{Tahun 2014} : \frac{\text{Rp}327.917.363.013 + \text{Rp} 0}{\text{Rp}8.622.065.749} \times 100\% = 3.803,23\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang lancar dapat dijamin oleh *cash asset* sebesar Rp38,03

$$\text{Tahun 2015} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp} 0}{\text{Rp}23.290.629.866} \times 100\% = 5.278,23\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang lancar dapat dijamin oleh *cash asset* sebesar Rp52,78

$$\text{Tahun 2016} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp} 0}{\text{Rp}11.778.890.471} \times 100\% = 2.133,85\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang lancar dapat dijamin oleh *cash asset* sebesar Rp21,33

$$\text{Tahun 2017} : \frac{\text{Rp}100.973.702.293 + \text{Rp} 0}{\text{Rp}22.393.556.823} \times 100\% = 2.175,08\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang lancar dapat dijamin oleh *cash asset* sebesar Rp21,75

*Cash ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan baik karena *cash ratio* nya diatas 50%

### 3.3.1. Pembahasan Rasio Likuiditas

Tabel III.4

#### Rasio Likuiditas

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Acid Test Ratio	870,55	3.810,30	5.296,76	2.141,47	2.190,46
Current Ratio	934,26	3934,19	5411,56	2207,08	2257,09
Cash Ratio	863,8	3.803,23	5.278,55	2.133,85	2.175,08

Berdasarkan tabel III.4 di atas rasio likuiditas perusahaan yang diperoleh PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. *Acid Test Ratio*

*Acid test ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Penurunan *acid test ratio* signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 2.141,47% turun sebesar 3.155,30% dari tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 5.296,76% ( $5.296,76\% - 2.141,47\% = 3.155,30\%$ ) hal ini disebabkan karena hutang lancar yang meningkat yang di sebabkan karena hutang lain-lain yaitu hutang JHT karyawan. Dan peningkatan *acid test ratio* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 3.810,30% naik sebesar 2.939,75% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 870,55% ( $3.810,30\% - 870,55\% = 2.939,75\%$ ) hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 kas dan piutang bertambah serta efek yang tidak lagi disetor lagi. Yang artinya jumlah kas dan piutang mampu menutupi hutang lancar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan likuid.

## 2. *Current Ratio*

*Current Ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Penurunan *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 2.207,08% turun sebesar 3.204,8% dari tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 5.411,56% ( $5.411,56\% - 2.207,08\% = 3.204,48\%$ ) hal ini disebabkan jumlah aktiva lancar bertambah dengan hutang lancar yang bertambah. Hutang lancar yang tinggi yang disebabkan karena meningkatnya hutang pajak. Hutang pajak yang tinggi dapat terjadi karena meningkatnya pph pasal 29 dan ppn keluaran. dan peningkatan *current ratio* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 3,934,19% naik sebesar 2.999,94% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 934,26% ( $3.934,19\% - 934,26\% = 2.999,94\%$ ) hal ini disebabkan karena jumlah hutang lancar berkurang. Hutang lancar berkurang disebabkan karena biaya yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar berkurang dapat terjadi karena kontrak pembangunan jaringan pipa air limbah di kawasan SCBD. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan likuid karena mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

## 3. *Cash Ratio*

*Cash ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Penurunan *cash ratio* signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 2.133,85% turun sebesar 3.144,69% dari tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 5.278,85% ( $5.278,85\% - 2.133,85\% = 3.144,69\%$ ) hal ini disebabkan meningkatnya kas dan hutang lancar . Dan peningkatan *cash ratio* signifikan

terjadi pada tahun 2014 sebesar 3.803,23% naik sebesar 2.939,43% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 863,80% ( $3.803,23\% - 863,80\% = 2.939,43\%$ ) hal ini disebabkan karena kas bertambah efek Rp 0 dan hutang lancar berkurang, yang artinya perusahaan mampu menjamin hutang hutang lancar walaupun efeknya tidak ada. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan likuid.

### 3.4. Perhitungan Rasio Solvabilitas

Dalam rasio solvabilitas data yang diperlukan untuk menghitung hasil dari *debt ratio*, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* terdapat di laporan posisi keuangan PD PAL Jaya. Berikut komponen dan rumus yang diperlukan untuk menghitung rasio likuiditas PD PAL Jaya yaitu:

#### 1. *Debt Ratio*

*Debt ratio* dicari dengan cara total hutang dibagi dengan total aktiva, data yang digunakan *debt ratio* adalah laporan posisi keuangan. *Debt ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel III.5

#### *Debt Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	19.690.358.643	206.383.033.956	9,54	
2014	16.765.580.093	452.722.718.813	3,70	- 5,84
2015	14.418.031.063	532.588.984.164	2,71	- 0,99
2016	32.300.238.598	706.086.349.490	4,57	1,87
2017	32.797.388.000	716.222.145.090	4,58	0,01

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}9.690.358.643}{\text{Rp}206.383.033.956} \times 100\% = 9,54\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang dapat ditutupi oleh aktiva sebesar Rp0,95

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}16.765.580.093}{\text{Rp}452.722.718.813} \times 100\% = 3,70\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang dapat ditutupi oleh aktiva sebesar Rp0,37

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}14.418.031.063}{\text{Rp}532.588.984.164} \times 100\% = 2,71\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang dapat ditutupi oleh aktiva sebesar Rp0,27

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}32.300.238.598}{\text{Rp}532.588.984.164} \times 100\% = 4,57\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang dapat ditutupi oleh aktiva sebesar Rp0,45

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}32.797.388.000}{\text{Rp}716.222.145.090} \times 100\% = 4,58\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang dapat ditutupi oleh aktiva sebesar Rp0,45

*Debt ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan baik karena *debt ratio* nya dibawah 35%

## 2. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long term debt to equity ratio* dicari dengan cara hutang jangka panjang dibagi dengan modal, data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan. *Long term debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur berapa bagian modal dijamin oleh hutang jangka panjang.

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel III.6

*Long Term Debt to Equity Ratio*

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	7.911.468.172	144.752.401.828	5,47	
2014	8.143.514.344	377.752.401.828	2,16	-3,31
2015	7.303.979.721	447.752.401.828	1,63	-0,52
2016	9.009.608.732	587.752.401.828	1,53	-0,1
2017	10.403.831.177	587.767.596.828	1,77	0,24

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}7.911.468.172}{\text{Rp}144.752.401.828} \times 100\% = 5,47\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang jangka panjang dijamin oleh modal sebesar Rp0,54

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}8.143.514.344}{\text{Rp}377.752.401.828} \times 100\% = 2,16\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang jangka panjang dijamin oleh modal sebesar Rp0,21

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}7.303.979.721}{\text{Rp}447.752.401.828} \times 100\% = 1,63\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang jangka panjang dijamin oleh modal sebesar Rp0,163

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}9.009.608.732}{\text{Rp}587.752.401.828} \times 100\% = 1,53\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang jangka panjang dijamin oleh modal sebesar Rp0,15

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}10.403.831.177}{\text{Rp}587.767.596.828} \times 100\% = 1,77\%$$

Berarti setiap Rp1 hutang jangka panjang dijamin oleh modal sebesar Rp0,17

*Long term debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan kurang baik karena dibawah 1000% sedangkan *Long term debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya hanya dibawah 10%

### 3. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* dicari dengan cara total hutang dibagi dengan modal, data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan. *Debt to equity ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel III.7

#### *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang	Modal	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	19.690.358.643	144.752.401.828	13,60	
2014	16.765.580.093	377.752.401.828	4,44	- 9,16
2015	14.418.031.063	447.752.401.828	3,22	- 1,22
2016	32.300.238.598	587.752.401.828	5,50	2,28
2017	32.797.388.000	587.767.596.828	5,58	0,08

Tahun 2013 :  $\text{Rp} \frac{9.690.358.643}{144.752.401.828} \times 100\% = 13,60\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aset perusahaan didanai oleh modal sebesar Rp0,13

Tahun 2014 :  $\text{Rp} \frac{16.756.580.093}{377.752.401.828} \times 100\% = 4,44\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang perusahaan didanai oleh modal sebesar Rp0,44

Tahun 2015 :  $\text{Rp} \frac{14.418.031.063}{447.752.401.828} \times 100\% = 3,22\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang perusahaan didanai oleh modal sebesar Rp0,32

Tahun 2016 :  $\text{Rp} \frac{32.300.238.598}{587.752.401.828} \times 100\% = 5,50\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang perusahaan didanai oleh modal sebesar Rp0,55

Tahun 2017 :  $\text{Rp} \frac{32.797.388.000}{587.767.596.828} \times 100\% = 5,58\%$

Rp 587.767.596.828

Berarti bahwa setiap Rp1 hutang perusahaan didanai oleh utang sebesar Rp 0,55 *Debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan kurang baik karena di bawah 90% sedangkan *Debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya hanya dibawah 15%.

### 3.4.1. Pembahasan Rasio Solvabilitas

Tabel III.8

#### Rasio Solvabilitas

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Debt Ratio	9,54	3,7	2,71	4,57	4,58
Debt to Equity Ratio	13,6	4,44	3,22	5,5	5,58
Long Term Debt to Equity Ratio	5,47	2,16	1,63	1,53	1,77

Berdasarkan tabel III.9 di atas ratio solvabilitas perusahaan yang diperoleh PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2107 dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. *Debt Ratio*

*Debt ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2017 terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun . Penurunan *debt ratio* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 3,70% terjadi penurunan sebesar 5,84% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 9,54% (  $9,54\% - 3,70\% = 5,84\%$  ), hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil rasio ini menggambarkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. jumlah hutang berkurang karena pendapatan diterima dimuka jasa air limbah berkurang. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 4,57% naik sebesar 1,87% dari tahun

sebelumnya tahun 2015 sebesar 2,71% ( $4,57\% - 2,71\% = 1,87\%$ ) hal ini disebabkan karena jumlah hutang meningkat demi kelancaran perusahaan. Dalam hal ini perusahaan masih dalam keadaan solvabel

## 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 samapai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan *debt to equity ratio* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 4,44% turun sebesar 9,16% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 13,60% ( $13,60\% - 4,44\% = 9,16\%$ ) hal ini disebabkan karena adanya penurunan hutang dan meningkatnya ekuitas. Ekuitas bertambah karena ada penambahan uang tunai Penyertaan Modal Pemerintah (PMP). Dan kenaikan *debt to equity ratio* signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,50% meningkat sebesar 2,28% dari tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 3,22% ( $5,50\% - 3,22\% = 2,28\%$ ) hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah modal dan ekuitas yang dimiliki perusahaan ada kenaikan jumlah hutang akibat biaya masih dibayar dimuka dari PT Arimbi Jaya Agung dan penambahan uang tunai Penyertaan Modal Pemerintah (PMP). Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan solvabel.

## 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long term debt to equity ratio* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan *long term debt to equity ratio* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 2,16% terjadi penurunan sebesar 3,31% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 5,47% ( $5,47\% - 2,16\% = 3,31\%$ ) hal ini disebabkan karena adanya

peningkatan hutang jangka panjang yaitu liabilitas pajak tangguhan. Dan peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,77% meningkat sebesar 0,24% dari tahun sebelumnya tahun 2016 sebesar 1,53% (  $1,77\% - 1,53\% = 0,24\%$  ) hal ini disebabkan karena modal yang disetor tahun 2017 ada penambahan pajak Tax Amnesty. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan solvabel.

### 3.5. Perhitungan Rasio Rentabilitas

Dalam rasio rentabilitas data yang diperlukan untuk menghitung hasil dari rati laba usaha dengan total aktiva, perputaran aktiva, gross margin ratio, ROI, NPM terdapat di laporan posisis keuangan PD PAL Jaya. Berikut komponen dan rumus yang diperlukan untuk menghitung rasio likuiditas PD PAL Jaya yaitu :

#### 1. Perputaran Aktiva

Perputaran aktiva dicari dengan cara penjualan dibagi total aktiva, data yang digunakan perputaran aktiva adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Perputaran aktiva digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh.

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel III.9  
Rasio Perputaran Aktiva

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	47.193.930.356	206.383.033.956	22,87	
2014	54.149.014.480	452.722.718.813	11,96	- 10,91
2015	57.618.412.154	532.588.984.164	10,82	-1,14
2016	72.146.764.592	706.086.349.490	10,22	-0,6
2017	81.382.372.548	716.222.145.090	11,36	1,14

Tahun 2013 :  $\frac{\text{Rp}47.193.930.356}{\text{Rp}206.383.033.956} \times 100\% = 22,87\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp0,22

Tahun 2014 :  $\frac{\text{Rp}54.149.014.480}{\text{Rp}452.722.718.813} \times 100\% = 11,96\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp0,11

Tahun 2015 :  $\frac{\text{Rp}57.618.412.154}{\text{Rp}532.588.984.164} \times 100\% = 10,82\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp0,10

Tahun 2016 :  $\frac{\text{Rp}72.146.764.592}{\text{Rp}706.086.349.490} \times 100\% = 10,22\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp0,10

Tahun 2017 :  $\frac{\text{Rp}81.382.372.548}{\text{Rp}716.222.145.090} \times 100\% = 11,36\%$

Berarti bahwa setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan penjualan Rp0,11

Perputaran aktiva perusahaan PD PAL Jaya dalam keadaan kurang baik karena dibawah 200% sedangkan perputaran aktiva PD PAL Jaya dibawah 25%.

## 2. *Gross Margin ratio*

*Gross margin Ratio* dicari dengan cara laba kotor dibagi dengan total penjualan, data yang digunakan *gross margin ratio* adalah laporan laba rugi. *Gross margin ratio* digunakan untuk membuat perusahaan laba serta efisien.

$$\text{Gross margin ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel III.10

*Gross Margin Ratio*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	33.113.358.631	47.193.930.356	70,16	
2014	38.714.720.445	54.149.014.480	71,50	1,33
2015	38.473.621.404	57.618.412.154	66,77	- 4,72
2016	43.525.722.795	72.146.764.592	60,33	-6,44
2017	49.743.536.988	81.382.372.548	61,12	0,79

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}33.113.358.631}{\text{Rp}47.193.930.356} \times 100\% = 70,16\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,70

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}38.714.720.445}{\text{Rp}54.149.014.480} \times 100\% = 71,50\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,71

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}38.473.621.404}{\text{Rp}57.618.412.154} \times 100\% = 66,77\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,66

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}43.525.722.795}{\text{Rp}72.146.764.592} \times 100\% = 60,33\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,60

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}49.743.536.988}{\text{Rp}81.382.372.448} \times 100\% = 61,12\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,61

*Gross margin ratio* perusahaan PD PAL Jaya dalam kondisi baik karena diatas 35%.

### 3. *Return On Asset*

*Return on asset* dicari dengan cara laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva, data yang digunakan *return on asset* adalah laporan laba rugi dna laporan posisi keuangan. *Return on asset* digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel III.11

#### *Return On Asset*

Tahun	EAT	Total Aktiva	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	18.495.604.606	206.383.033.956	8,96	
2014	28.724.463.337	452.722.718.813	6,34	- 2,62
2015	34.165.315.278	532.588.984.164	6,41	0,07
2016	35.820.220.836	706.086.349.490	5,07	-1,34
2017	39.174.547.400	716.222.145.090	5,47	0,40

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}18.495.604.606}{\text{Rp}206.383.033.956} \times 100\% = 8,96\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar

Rp0,08

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}28.724.463.337}{\text{Rp}452.722.718.813} \times 100\% = 6,34\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar

Rp0,63

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}34.165.315.278}{\text{Rp}532.588.984.164} \times 100\% = 6,41\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar

Rp0,06

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}35.820.220.836}{\text{Rp}706.086.349.490} \times 100\% = 5,07\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar

Rp0,05

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}39.174.547.400}{\text{Rp}716.222.145.090} \times 100\% = 5,47\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar

Rp0,05

*Return on asset* perusahaan PD PAL Jaya dalam kondisi kurang baik karena dibawah 30% sedangkan *Return on asset* perusahaan PD PAL Jaya dibawah 10%

#### 4. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* dicari dengan cara laba setelah pajak dibagi dengan total penjualan, data yang digunakan *net profit margin* adalah laporan laba rugi. *Net*

*profit margin* digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan setelah penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel III.12

*Net Profit Margin*

Tahun	EAT	Total Penjualan	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	18.495.604.606	47.193.930.356	39,19	
2014	28.724.463.337	54.149.014.480	53,05	13,86
2015	34.165.315.278	57.618.412.154	59,30	6,25
2016	35.820.220.836	72.146.764.592	49,65	- 9,65
2017	39.174.547.400	81.382.372.548	48,14	-1,51

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}18.495.604.606}{\text{Rp}47.193.930.356} \times 100\% = 39,19\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp0,39

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}28.724.463.337}{\text{Rp}54.149.014.480} \times 100\% = 53,05\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp0,53

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}34.165.315.278}{\text{Rp}57.618.412.154} \times 100\% = 59,30\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp0,59

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}35.820.220.836}{\text{Rp}72.146.764.592} \times 100\% = 49,65\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp0,49

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{\text{Rp}39.174.547.400}{\text{Rp}81.382.372.548} \times 100\% = 48,14\%$$

Berarti bahwa setiap Rp1 Aktiva akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp0,48

*Net profit margin* perusahaan PD PAL Jaya dalam kondisi baik karena diatas 20%

#### 5. *Return On Equity*

*Return on equity* dicari dengan cara modal dibagi dengan laba setelah pajak, data yang digunakan *return on equity* laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. *Return on equity* digunakan untuk menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel III.13

#### *Return On Equity*

Tahun	EAT	Modal	%	Perkembangan
	Dalam Jutaan Rupiah			
2013	18.495.604.606	144.752.401.828	12,78	
2014	28.724.463.337	377.752.401.828	7,60	-5,17
2015	34.165.315.278	447.752.401.828	7,63	0,03
2016	35.820.220.836	587.752.401.828	6,09	-1,54
2017	39.174.547.400	587.767.596.828	6,66	0,57

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp}18.495.604.606}{\text{Rp}144.752.401.828} \times 100\% = 12,78\%$$

Berarti setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,12

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}28.724.463.337}{\text{Rp}337.752.401.828} \times 100\% = 7,60\%$$

Berarti setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,76

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{\text{Rp}34.165.315.278}{\text{Rp}447.752.401.828} \times 100\% = 7,63\%$$

Berarti setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,76

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{\text{Rp}35.820.220.836}{\text{Rp}587.752.401.828} \times 100\% = 6,09\%$$

Berarti setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,60

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{\text{Rp}39.174.547.400}{\text{Rp}587.767.596.828} \times 100\% = 6,66\%$$

Berarti setiap Rp1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,66

*Return on equity* perusahaan PD PAL Jaya dalam kondisi kurang baik karena dibawah 40% sedangkan *Return on equity* perusahaan PD PAL Jaya dibawah 15%

### 3.5.1. Pembahasan Rasio Rentabilitas

Tabel III.14

#### Rasio Rentabilitas

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Perputaran Aktiva	22,87	11,96	10,82	10,22	11,36
Gross Margin Ratio	70,16	71,5	66,77	60,33	61,12
ROA	8,96	6,34	6,41	5,07	5,47
NPM	39,19	53,05	59,3	49,65	48,14
ROE	12,78	7,6	7,63	6,09	6,66

Berdasarkan tabel III.14 di atas ratio rentabilitas perusahaan yang diperoleh PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

## 1. Perputaran Aktiva

Perputaran aktiva perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan perputaran aktiva signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 11,96% turun sebesar 10,91% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 22,87% ( $22,87\% - 11,96\% = 10,91\%$ ) menurunnya penjualan disebabkan jasa yang ditawarkan masih belum banyak pendapatan. Dalam hal ini penting bagi penting menaikkan penjualan dan mengurangi asset yang produktif yang berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset. Dan peningkatan perusahaan PD PAL Jaya terjadi pada tahun 2017 sebesar 11,36% naik sebesar 1,14% dari tahun sebelumnya tahun 2016 sebesar 10,22% ( $11,36\% - 10,22\% = 1,14\%$ ) aktiva dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba dan menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan dalam hal ini perusahaan mampu dalam mengelola asset secara maksimal dalam menciptakan penjualan. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan profit karena penjualan yang dihasilkan meningkat setiap tahun.

## 2. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 60,33% turun sebesar 6,44% dari tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 66,33 ( $66,77\% - 60,33\% = 6,44\%$ ) hal ini disebabkan karena meningkatnya laba kotor dan penjualan. Walaupun *gross profit margin* nya menurun tetapi penjualan dan laba

kotor nya meningkat berarti perusahaan efisiensi dan produk/jasa nya belum menguntungkan. Dan peningkatan *gross profit margin* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 71,50% naik sebesar 1,33% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 70,16% ( $71,50\% - 70,16\% = 1,33\%$ ) hal ini disebabkan oleh laba kotor dan penjualannya meningkat berarti perusahaan mampu dalam efisiensi dan produknya/jasa lebih menguntungkan dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan profit karena mampu meningkatkan

### 3. *Return On Asset*

*Return on asset* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 samapai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan *return on asset* paling signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 6,34% turun sebesar 2,62% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 8,96% ( $8,96\% - 6,34\% = 2,62\%$ ) hal ini disebabkan karena mneingkatnya jumlah aset tetap dan aset tidak lancar disebabkan juga aktivitas penjualan yang belum maksimal banyaknya aset yang tidak produktif dadan belum memanfaatkan total aset secara maksimal untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2017 sebesar 5,47% naik sebesar 0,40% dari tahun sebelumnya tahun 2016 sebesar 5,07% ( $5,47\% - 5,07\% = 0,40\%$ ) dikarenakan ada peningkatan laba setelah pajak dan jumlah aktiva tahun 2017. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan profit.

### 4. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan *net profit margin* signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar 49,65%

turun sebesar 9,65% dari tahun sebelumnya sebesar 59,65% ( $59,65\% - 49,65\% = 9,56\%$ ) hal ini disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak artinya semakin kecil profit margin berarti menurunnya profit margin berarti semakin rendah juga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Peningkatan signifikan perusahaan PD PAL Jaya terjadi pada tahun 2014 sebesar 53,05% naik sebesar 13,86% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 39,19% ( $53,05\% - 39,19\% = 13,86\%$ ) hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih bersih serta penjualan. Naiknya rasio ini maka meningkatkan kepercayaan kreditor untuk memberi pinjaman dikarenakan meningkatnya laba bersih serta penjualan. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan profit.

#### 5. *Return On Equity*

*Return on equity* perusahaan PD PAL Jaya selama lima tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Penurunan *return on equity* signifikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,60% turun sebesar 5,17% dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 12,78% ( $12,78\% - 7,60\% = 5,17\%$ ) hal ini disebabkan karena laba bersih dan modal meningkat tapi perusahaan belum mampu mengembalikan laba yang baik dari modal yang dimiliki perusahaan. Peningkatan *return on equity* signifikan terjadi pada tahun 2017 sebesar 6,66% naik sebesar 0,57% dari tahun sebelumnya tahun 2016 sebesar 6,09% ( $6,66\% - 6,09\% = 0,57\%$ ) hal ini di sebabkan laba bersih dan modal meningkat dalam hal ini perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaan profit.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan dan Saran**

##### **4.1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan analisis laporan keuangan perusahaan PD PAL Jaya rasio likuiditas dalam kondisi baik. Rasio Likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Dan perusahaan mampu meningkatkan modal kerja karena kas yang dimiliki perusahaan.
2. Secara keseluruhan analisis laporan keuangan perusahaan PD PAL Jaya rasio solvabilitas dalam kondisi baik. Kondisi laporan keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena aktiva dan modal dalam keadaan meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu membayar kewajibannya.
3. Secara keseluruhan analisis laporan keuangan perusahaan PD PAL Jaya rasio rentabilitas dalam kondisi baik. Perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan yang dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.

4. Secara umum dilihat dari ketiga rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisiensi karena rasio-rasio yang menunjukkan meningkatnya kinerja-kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya.

#### **4.1.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya, serta hasil dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis ingin memberikan / menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat guna perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. PD PAL Jaya sebaiknya lebih meningkatkan aktiva dan dapat mengurangi kewajiban lancar nya
2. PD PAL Jaya sebaiknya memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban
3. PD PAL Jaya sebaiknya memiliki rasio rentabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Bogor, A. B. S. I., & E-mail, A. B. S. I. T. (2017). *Ratningsih dan Tuti Alawiyah ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN Ratningsih dan Tuti Alawiyah*. 3(2), 14–27.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2752/pdf>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Teori Akuntansi*. kencana prenada media group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mait, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 6191(3), 619–628.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Yogyakarta: Liberty.
- Setyaningsih, E. D. (2014). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit Perbankan. *Moneter - Jurnal Keuangan*, 1(1), 87–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v1i1>
- Trianto, Anton, I.-2024. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 1–10.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 62160134  
Nama Lengkap : Rani Ayu Tri Wulandari  
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Agustus 1998  
Alamat Lengkap : Jl. Kemuning Blok A no.14 Rt 007 Rw 006,  
Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

### II. Pendidikan formal

1. SDN 03 Balekambang Jakarta Timur, lulus tahun 2010
2. SMPN 35 Jakarta Timur, lulus tahun 2013
3. SMK Yapimda Jakarta, lulus tahun 2016

### III. Riwayat Pengalaman Kerja

1. KPP Pratama Pasar Minggu Jakarta Selatan (1 November- 28 Desember 2014)
2. PD PAL Jaya Jakarta Selatan (23 Juli – 23 Agustus 2018)



Jakarta, 28 Juni 2019

Rani Ayu Tri Wulandari



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA  
PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
PD PAL JAYA**



Jl. Sultan Agung No. 1 Setiabudi Jakarta 12980  
Telepon : (021) 8354252, 8354253, 8354255, Faks. (021) 8301470  
[http : //www.paljaya.com](http://www.paljaya.com); e-mail : [paljaya@paljaya.com](mailto:paljaya@paljaya.com);  
[http ://paljaya.jakarta.go.id](http://paljaya.jakarta.go.id) e-mail : [pdpaljaya@jakarta.go.id](mailto:pdpaljaya@jakarta.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1293 / -1.851.23

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayat Sigit Suryanto, SE

Jabatan : Direktur Adm. & Keuangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rani Ayu Tri Wulandari

Nim : 62160134

Alamat : Jl. Kemuning 1 Blok A No 14 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Institusi : Universitas Bina Sarana Informatika

Adalah benar telah melakukan PKL/riset pada PD PAL Jaya terhitung sejak 23 juli 2018 sampai dengan 23 Agustus 2018 dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 November 2018

DIREKTUR ADM. & KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH  
PENGELOLAAN AIR LIMBAH PROVINSI DKI JAKARTA



HIDAYAT SIGIT SURYANTO, SE

Nama : Rani Ayu Tri Wulandari

Nim : 62160134

Wawancara : Dahril Kurniawan, S.E

1. Bagaimana sejarah singkat PD PAL Jaya?

Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah dengan nama lain PD PAL Jaya, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 10 tahun 1991 tanggal 26 Septemebr 1991, telah mendapat pengesahan dari menteri dalam negeri dalam Surat Keputusan No. 658.313.1-1165 tanggal 24 Desember 1991.

Peraturan Daerah pendirian PD PAL Jaya mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1997 dan perubahan kedua Peraturan Daerah No. 7 tahun 2014.

Peraturan Daerah lain yang terkait dengan tupoksi PD PAL Jaya adalah Peraturan Daerah No. 3 tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, berdasarkan pasal 58 kewarganegaraan pengelolaan air kotor yang sebelumnya dioperasikan oleh Dinas Kebersihan beralih kepada instansi yang dimiliki tupoksi pengelolaan air limbah domestik (PD PAL Jaya), dengan masa transisi 5 tahun.

2. Apa Visi dan Misi PD PAL Jaya?

Visi PD PAL Jaya menjadi perusahaan yang kompeten dalam meningkatkan kualitas lingkungan fisik kota dari dampak pencemaran air limbah.

Misi PD Pal jaya memberikan pelayanan pengelolaan air limbah sistem perpipaan setempat terpusat, sistem setempat, sistem penyedotan air limbah tangki serok dan kegiatan pendukung lainnya seperti air daur ulang, layanan



5. Apa layanan jasa pengelolaan air limbah sistem setempat?

Penyediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setempat untuk melayani buangan air limbah dari wilayah yang belum terpasang jaringan pipa air limbah

6. Apa layanan jasa layanan lumpur tinja terjadwal?

LLTT merupakan layanan penyedotan lumpur tinja dari tangki septik secara berkala dan terjadwal yang diselenggarakan PD PAL Jaya DKI Jakarta sesuai kesepakatan dengan pelanggan atau ketentuan yang berlaku. Mengapa harus disedot?

Tanki septik yang benar perlu dilakukan penyedotan secara berkala, maksimal 3 tahun sekali. Jika belum pernah dilakukan penyedotan, maka dipastikan bahwa tanki septik yang digunakan tidak layak. Dapat dibayangkan jika masyarakat mengkonsumsi air bersih dari air sumur atau air tanah, tercemar dari bakteri E. Coli yang berasal dari kebocoran tanki septik.

7. Apa layanan jasa pemeriksaan laboratorium?

Laboratorium PD PAL Jaya melayani pemeriksaan kualitas air limbah dari masyarakat. Dilengkapi sarana peralatan laboratorium yang memiliki tingkat akurasi tinggi seperti alat Spektrophotometer UV-Vis, Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) dan peralatan pendukung lainnya.

Pemeriksaan kualitas air limbah secara periodik diperlukan untuk mengetahui kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Parameter yang dapat diuji di laboratorium PD PAL Jaya meliputi pemeriksaan fisika dan kimiawi.

5. Apa layanan jasa pengelolaan air limbah sistem setempat?

Penyediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setempat untuk melayani buangan air limbah dari wilayah yang belum terpasang jaringan pipa air limbah

6. Apa layanan jasa layanan lumpur tinja terjadwal?

LLTT merupakan layanan penyedotan lumpur tinja dari tangki septik secara berkala dan terjadwal yang diselenggarakan PD PAL Jaya DKI Jakarta sesuai kesepakatan dengan pelanggan atau ketentuan yang berlaku. Mengapa harus disedot?

Tanki septik yang besar perlu dilakukan penyedotan secara berkala, maksimal 3 tahun sekali. Jika belum pernah dilakukan penyedotan, maka dipastikan bahwa tanki septik yang digunakan tidak layak. Dapat dibayangkan jika masyarakat mengkonsumsi air bersih dari air sumur atau air tanah, tercemar dari bakteri E. Coli yang berasal dari kebocoran tanki septik.

7. Apa layanan jasa pemeriksaan laboratorium?

Laboratorium PD PAL Jaya melayani pemeriksaan kualitas air limbah dari masyarakat. Dilengkapi sarana peralatan laboratorium yang memiliki tingkat akurasi tinggi seperti alat Spektrofotometer UV-Vis, Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) dan peralatan pendukung lainnya.

Pemeriksaan kualitas air limbah secara periodik diperlukan untuk mengetahui kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Parameter yang dapat diuji di laboratorium PD PAL Jaya meliputi pemeriksaan fisika dan kimia.

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	327.917.363.013	100.973.702.293
Piutang Usaha			
(Bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp203.649.702 dan Rp159.673.761)	2c, 4	408.656.631	416.959.699
Piutang Lain-lain	5	200.816.747	377.451.033
Persediaan	2d, 6	315.990.387	388.689.150
Pajak Dibayar Dimuka	2g, 16a	5.194.385.517	3.373.930.740
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	5.165.397.513	4.016.076.336
Uang Mulia Kerja	8	6.000.000	498.280.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>339.208.609.808</b>	<b>110.045.089.251</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>Aset Tetap</b>			
(Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp43.182.304.258 dan Rp38.457.737.468)	2f, 9	71.387.168.647	71.582.865.570
Aset Dalam Penyelesaian	10	✓ 37.228.567.576	19.404.620.938
Penyertaan	2e, 11	-	773.094.646
Aset Imbalan Kerja	2j, 17	4.222.635.151	3.771.554.697
Aset Lain-Lain	12	675.737.631	805.808.854
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>113.514.109.005</b>	<b>96.337.944.705</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>452.722.718.813</b>	<b>206.383.033.956</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2014  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pendapatan Diterima Dimuka	13	327.323.693	469.352.978
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	1.301.082.315	5.939.575.405
Hutang Pajak	2g, 16b	6.900.399.302	5.355.262.020
Hutang Lain-Lain	15	93.260.439	14.700.068
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8.622.065.749</b>	<b>11.778.890.471</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2g, 16c, ii	8.138.514.344	7.906.468.172
Hutang Jangka Panjang Lainnya	18	5.000.000	5.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>8.143.514.344</b>	<b>7.911.468.172</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>16.765.580.093</b>	<b>19.690.358.643</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	19a	377.752.401.828	144.752.401.828
Saldo Laba:			
Cedera dan Denda	19b	26.454.750.731	20.582.498.717
Belanja Ditetapkan			
Penggunaannya	19c	31.749.986.161	21.357.774.768
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>435.957.138.720</b>	<b>186.692.675.313</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>452.722.718.813</b>	<b>206.383.033.956</b>



Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2h, 20	54.149.014.480	47.193.930.356
<b>BEBAN POKOK PENGOLAHAN</b>	2h, 21	15.434.294.035	14.080.571.725
<b>LABA KOTOR</b>		<b>38.714.720.445</b>	<b>33.113.358.631</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Pemasaran	2h, 22	1.325.516.231	1.398.057.921
Beban Administrasi & Umum	2h, 2	11.275.999.314	9.685.677.192
Beban Usaha Lainnya	2h, 22	1.497.305.267	1.444.491.028
Jumlah Beban Usaha		<b>14.098.820.812</b>	<b>12.528.226.141</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>24.615.899.633</b>	<b>20.585.132.490</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-Lain	2h, 23	11.087.004.798	3.786.084.617
Beban Lain-Lain	2h, 23	(428.104.193)	(740.113.112)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain		<b>10.658.900.605</b>	<b>3.045.971.505</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>35.274.800.238</b>	<b>23.631.103.995</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini	2g, 16c.i	6.372.698.219	4.973.132.568
Pajak Tangguhan	2g, 16c.ii	177.638.682	162.366.821
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<b>6.550.336.901</b>	<b>5.135.499.389</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>28.724.463.337</b>	<b>18.495.604.606</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Keuntungan Aktuarial	17	217.629.961	3.816.226.883
Pajak Penghasilan Terkait	16c.ii	(54.407.490)	(954.056.721)
Total Laba Komprehensif		<b>163.222.471</b>	<b>2.862.170.162</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>28.887.685.808</b>	<b>21.357.774.768</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	496.987.782.881	375.518.514.530
Piutang Usaha	2c, 4	1.445.587.491	986.570.751
(Bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp203.649.702 dan Rp422.820.9401)			
Piutang Lain-lain	5	328.353.577	309.449.181
Persediaan	2d, 6	232.765.292	283.678.622
Pajak Dibayar Dimuka	16a	9.669.785.052	3.219.836.841
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	5.034.720.558	4.606.455.274
Uang Muka Kerja	8	343.154.387	56.412.700
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>514.042.149.238</b>	<b>384.980.917.898</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	2e, 9	130.888.679.505	74.928.087.197
(Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp7.035.292.631 dan Rp5.171.645.491)			
Aset Dalam Penyelesaian	10	57.841.483.179	69.749.506.852
Aset Imbalan Kerja	2i, 17	1.924.606.639	1.855.148.585
Aset Lain-Lain	11	1.389.430.929	1.075.323.631
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>192.044.200.252</b>	<b>147.608.066.265</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>706.086.349.490</b>	<b>532.588.984.164</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	13	455.990.977	2.361.267.908
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	9.989.610.649	738.248.820
Hutang Pajak	16b	11.349.672.011	3.528.638.488
Pendapatan Diterima Dimuka	12	215.788.447	394.684.817
Hutang Lain-Lain	15	1.279.567.782	91.211.310
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>23.290.629.866</b>	<b>7.114.051.342</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2f, 16c.ii	8.295.392.936	7.144.681.539
Hutang Jangka Panjang Lainnya	18	714.215.796	159.298.182
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>9.009.608.732</b>	<b>7.303.979.721</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>32.300.238.598</b>	<b>14.418.031.063</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	19a	587.752.401.828	447.752.401.828
Saldo Laba:			
Cadangan Umum	19b	45.863.468.714	35.369.336.770
Belum Ditentukan Penggunaannya	19c	40.170.240.350	35.049.214.503
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>673.786.110.892</b>	<b>518.170.953.101</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>706.086.349.490</b>	<b>532.588.984.164</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2g, 20 ✓	72.146.764.592	57.618.412.154
<b>BEBAN POKOK PENGOLAHAN</b>	2g, 21	28.621.041.797	19.144.790.750
<b>LABA KOTOR</b>		<b>43.525.722.795</b>	<b>38.473.621.404</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Sosialisasi	2g, 22	593.505.099	1.144.890.132
Beban Administrasi & Umum	2g, 22	18.827.754.510	16.669.545.189
Jumlah Beban Usaha		<b>19.421.259.609</b>	<b>17.814.435.321</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>24.104.463.185</b>	<b>20.659.186.083</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-Lain	2g, 23	19.599.209.238	19.688.278.537
Beban Lain-Lain	2g, 23	(161.693.470)	(176.680.813)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain		<b>19.437.515.769</b>	<b>19.511.597.724</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>43.541.978.954</b>	<b>40.170.783.807</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini	2f, 16c.i	6.302.850.250	6.135.555.620
Pajak Tangguhan	2f, 16c.ii	1.418.907.868	(130.087.091)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<b>7.721.758.118</b>	<b>6.005.468.529</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>35.820.220.836</b>	<b>34.165.315.278</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>× 0,9</b>	
Keuntungan Actuarial	17b	(1.072.875.882)	(3.454.982.858)
Pajak Penghasilan Terkait	16c.ii	268.196.470	863.745.715
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<b>(804.589.411)</b>	<b>(2.591.237.144)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>35.015.631.425</b>	<b>31.574.078.135</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	487.077.449.677	496.987.782.881
Piutang Usaha	2c, 4		
(Bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp203.649.702 dan Rp203.649.702)		2.444.700.802	1.445.587.490
Piutang Lain-lain	5	998.740.323	328.353.577
Persediaan	2d, 6	697.939.059	232.765.293
Pajak Dibayar Dimuka	2f, 16a	8.169.088.193	9.669.785.052
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	6.053.762.972	5.034.720.558
Uang Muka Kerja	8	-	343.154.387
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>505.441.681.026</b>	<b>514.042.149.238</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	2e, 9		
(Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp63.958.047.414 dan Rp54.626.654.386)		137.394.694.385	130.888.679.505
Aset Dalam Penyelesaian	10	70.795.840.173	57.841.483.179
Aset Imbalan Kerja	2i, 17	1.077.849.149	1.924.606.639
Aset Lain-Lain	11	1.512.080.357	1.389.430.929
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>210.780.464.064</b>	<b>192.044.200.252</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>716.222.145.090</b>	<b>706.086.349.490</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	13	331.933.635	455.990.997
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	9.113.212.269	9.989.610.629
Hutang Pajak	2f, 16b	10.672.503.346	11.349.672.011
Pendapatan Diterima Dimuka	12	264.752.665	215.788.447
Hutang Lain-Lain	15	2.011.154.908	1.279.567.782
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>22.393.556.823</b>	<b>23.290.629.866</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2f, 16c.ii	9.658.848.000	8.295.392.936
Hutang jangka panjang lainnya	18	744.983.177	714.215.796
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>10.403.831.177</b>	<b>9.009.608.732</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>32.797.388.000</b>	<b>32.300.238.598</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	19a	587.767.596.828	587.752.401.828
Saldo Laba			
Cadangan Umum	19b	48.386.998.938	45.863.468.714
Belum Penggunaannya	19c	47.270.161.324	40.170.240.350
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>683.424.757.090</b>	<b>673.786.110.892</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>716.222.145.090</b>	<b>706.086.349.490</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
 PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA (PD PAL JAYA)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2g, 20	81.382.372.548	72.146.764.592
<b>BEBAN POKOK PENGOLAHAN</b>	2g, 21	31.638.835.560	28.621.041.797
<b>LABA KOTOR</b>		<b>49.743.536.988</b>	<b>43.525.722.795</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Sosialisasi	2g, 22	1.278.142.447	593.505.099
Beban Administrasi & Umum	2g, 22	21.462.929.339	18.827.754.511
Jumlah Beban Usaha		<b>22.741.071.786</b>	<b>19.421.259.610</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>27.002.465.202</b>	<b>24.104.463.185</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-Lain	2g, 23	21.130.140.876	19.599.209.239
Beban Lain-Lain	2g, 23	(278.714.552)	(161.693.470)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain		<b>20.851.426.324</b>	<b>19.437.515.769</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>47.853.891.526</b>	<b>43.541.978.954</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini	2f, 16.ci	7.002.938.223	6.302.850.250
Pajak Tangguhan	2f, 16.c.ii	1.676.405.902	1.418.907.868
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<b>8.679.344.126</b>	<b>7.721.758.118</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>39.174.547.400</b>	<b>35.820.220.836</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Keuntungan/(kerugian) Aktuarial	17	(1.251.803.354)	(1.072.875.882)
Pajak Penghasilan Terkait	16.c.ii	312.950.838	268.196.470
+ Total Laba/(Rugi) Komprehensif		<b>(938.852.516)</b>	<b>(804.589.411)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>38.235.694.885</b>	<b>35.015.631.425</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan